

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Reza Budi Pratomo¹, Munari²

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
e-mail: 17013010304@student.upnjatim.ac.id

² Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
e-mail: munari.ak@upnjatim.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2021
Received in revised form 2 November 2021
Accepted 10 November 2021
Available online 1 Desember 2021

The purpose of this research is to test and prove the factors that influence the timeliness of the company's financial reporting. The variables used in this study are profitability, leverage, and liquidity as independent variables, while the timeliness of the presentation of financial statements as the dependent variable. The population in this case research is a retail trade sub-sector company registered in Indonesia Stock Exchange 2015-2019. This study uses secondary data obtained from www.idx.co.id and related company websites. The data taken is company data for the 2015-2019 period with using purposive sampling, so that the total sample obtained is 7 companies. The analysis technique in this research is multiple linear regression analysis using SPSS 25 software. The results showed that profitability and leverage did not affect the timeliness of the presentation of financial statements, while liquidity affects the timeliness of financial statement presentation.

Keywords: Timeliness, profitability, leverage, and liquidity.

ABSTRACT

1. Pendahuluan

Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan akibat wabah *Covid-19* pada akhir tahun 2019. Wabah ini sangat berdampak besar bagi seluruh aspek khususnya pada sektor perekonomian. Banyak pertumbuhan perusahaan yang tidak bisa diprediksi selama adanya pandemi *Covid-19*, oleh karena itu informasi pendukung yang bisa investor dapatkan dalam mengambil keputusan adalah informasi detail mengenai kinerja perusahaan.

Banyaknya perusahaan yang pailit karena tidak dapat bertahan dalam kondisi ini, sehingga mengakibatkan ketidak tepat waktuan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan di BEI. Termasuk pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang menjadi dasar semua kebutuhan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan pariwisata.

Peningkatan pada bidang ekspor impor mencapai 7,67 dan 21,3 persen di kuartal 1/2020 (Sapitri 2021). Disebut perolehan tertinggi pada sektor perdagangan dikarenakan saat kuartal 1/2020 turun hingga -7,59 persen. Dibuktikan pada kuartal II/2021 sektor perdagangan besar dan eceran terjadi kemajuan pesat sebesar 9,44 persen yoy (Fauzan 2021). Rumah tangga disebut menjadi konsumsi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 57,6 persen (Sucipto 2021).

Pertumbuhan perusahaan tidak bisa diprediksi selama adanya pandemi *covid-19*, sehingga investor membutuhkan penunjang pengambilan keputusan berupa informasi tentang kinerja perusahaan. Informasi yang menjadi acuan bagi pihak internal maupun eksternal yaitu informasi keuangan. Dalam bidang akuntansi, informasi keuangan sering disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu secara rinci. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan kontribusi terpenting bagi pihak-pihak yang membutuhkan (Srimindarti 2008). Karena mengandung banyak manfaat sebagai rekomendasi dalam mengambil keputusan. Ketika perusahaan telat menyampaikan laporan keuangan, maka makna inti sari laporan keuangan semakin berkurang.

Laporan keuangan dianggap sangat bermanfaat jika perusahaan tepat dan cepat dalam *mempublish* laporan keuangan dari segi kualitas dan waktu sehingga manfaat yang diperoleh sangat baik (Almilia and Setiady 2006). Namun, ketika terlambat maka informasi didalamnya menjadi kurang bermanfaat dan tidak dapat menunjang penuh keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahun harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan berita yang diperoleh dari (cnbcIndonesia.com 2020) terdapat perusahaan yang telat menyajikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019 dan tidak membayar kompensasi mengenai telat waktu penyajian laporan keuangan.

Tabel 1
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Telat *Publish* Laporan Keuangan

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Status Perdagangan Efek
1.	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	Suspensi diseluruh pasar sejak 11 Februari 2020.
2.	SKYB	Skybee Tbk	Suspensi di pasar regular dan tunai sejak 17 Februari 2020.
3.	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	Suspensi diseluruh pasar sejak 10 Juni 2020.
4.	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	Suspensi di pasar regular dan tunai sejak 17 Juli 2019.

Sumber: www.cnbcindonesia.com

Fakta telah menunjukkan banyak terjadi kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan yang *go public* di Indonesia. BEI mencatat ada sebanyak 26 kasus secara keseluruhan namun hanya 4 kasus dalam perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang melakukan pelanggaran ditahun 2019. Pelanggaran tersebut mulai dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan hingga transaksi efek di bursa. Karena hal tersebut, cara investor untuk menilai kesehatan sebuah perusahaan salah satunya dengan melihat profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Setiap perusahaan pasti memiliki tingkat profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas yang berbeda-beda akibat dari kegiatan operasi yang dilakukan.

Profitabilitas merupakan suatu hal yang penting karena dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang (Novyanny and Turangan n.d.). Sedangkan likuiditas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ketika perusahaan mengalami *financial distress* atau saat perusahaan akan dilikuiditasi maupun untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sebagai modal kerja. Likuiditas memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas karena likuiditas dapat memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Di samping unsur likuiditas yang dapat mempengaruhi profit perusahaan, *leverage* menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Afriyeni and Marlius 2019).

Setiap perusahaan pasti memiliki tingkat profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas yang berbeda-beda akibat dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Semakin baik kinerja perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Berdasarkan (Effendi 2019) profitabilitas berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi atau rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu tanpa melihat tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selain profitabilitas, juga terdapat salah satu aspek lain yang dapat berengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan yaitu *leverage*. *Leverage* adalah cerminan dari struktur modal perusahaan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya (Utari and Amin 2011).

Berdasarkan penelitian (Permana 2009) menunjukkan perusahaan dengan DER yang tinggi belum tentu akan menunda penyampaian laporan keuangannya yang berakibat tidak tepat waktunya penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Namun, berbeda dari hasil dari penelitian (Utari & Amin, 2011) menunjukkan bahwa *leverage* keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Aspek terakhir dalam penentuan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan adalah likuiditas. Perusahaan yang bisa membayar hutang tepat pada waktunya artinya keadaan perusahaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai instrumen pembayaran ataupun *current asset* yang lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek.

Berdasarkan penelitian (Mareta 2015) tingkat likuiditas yang tinggi tidak menjamin perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu sebagian besar melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menghindari persepsi negatif oleh kreditor terhadap kinerja perusahaan. Berbeda hasil dari penelitian (Fili and Wahyuningsih 2020) yang menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, artinya semakin tinggi aset lancar yang dipunyai perusahaan untuk membiayai hutang lancar perusahaan maka perusahaan itu akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Merujuk permasalahan, peneliti mencoba untuk menguji dan membuktikan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Pembeda penelitian ini dapat dilihat dari populasi, yaitu menggunakan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 untuk populasi dan menggunakan *software* SPSS versi 25.

Berdasarkan pada konsep teori keagenan, penyampain laporan keuangan diharuskan tepat waktu supaya agen dan prinsipal tidak mendatangkan asimetri dari kedua pihak (Zahroh 2018). Sedangkan menurut teori kepatuhan, teori ini mewajibkan semua perusahaan yang terdaftar di BEI untuk segera menyajikan laporan keuangan dengan batas waktu sesuai peraturan perundang-undangan, yaitu paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan (Effendi, 2019). Sehingga hipotesis yang dibangun yaitu:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

H₂: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

H₃: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

2. Metode Penelitian

Riset ini terkategori penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk melihat keterkaitan antar variabel. Populasi menggunakan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 dengan jumlah 25 perusahaan. Objek penelitian menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Lalu untuk sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang telah menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode pengamatan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan.
4. Perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang tidak mengalami kerugian konstan selama terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Semua data yang terkumpul akan diuji dengan *software* SPSS versi 25 dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	.03	45.80	10.4240	11.98463
DER	35	.20	4.29	1.5697	1.17573
CR	35	.72	8.10	2.2257	2.04793
KETEPATAN WAKTU	35	0	1	.94	.236
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1, variabel indepen berupa profitabilitas (ROA), dari 35 sampel memiliki nilai terendah 0,03 dan nilai tertinggi 45,80. Rata-rata sebesar 10.4240, dengan standar deviasi sebesar 11.98463.

Variabel indepen lainnya berupa *leverage* (DER), memiliki nilai terendah 0,20 dan nilai tertinggi 4.29. Rata-rata sebesar 1.5697 dengan standar deviasi sebesar 1.17573.

Variabel likuiditas, memiliki nilai terendah 0,72 dan nilai tertinggi 8.10. Rata-rata sebesar 2.2257, dengan standar deviasi 2.04793.

Variabel dependen berupa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, memiliki nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 1. Rata-rata dari ketepatan waktu adalah 0,94, dengan standar deviasi sebesar 0,236.

3.1.2. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.4240	1.5697	2.2257	.9429
	Std. Deviation	11.98463	1.17573	2.04793	.23550
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.126	.310	.539
	Positive	.211	.126	.310	.404
	Negative	-.193	-.122	-.231	-.539
Test Statistic		.211	.126	.310	.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.177 ^c	.000 ^c	.000 ^c

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai awal pengujian menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) < .05 dapat diartikan bahwa data *outliers/residual* tidak terdistribusi normal dan model regresi gagal memenuhi normalitas.

Agar mencapai normalitas, maka data harus dibuat normal dengan cara mengeliminasi data *outliers/residual*. Setelah melalui tahap pengeliminasi data *outliers/residual*, dilakukan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov kembali. Hasil dari pengujian ulang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Pengujian Kembali Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y	
N		28	28	28	28	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.6764	1.7721	1.5000	.9643	
	Std. Deviation	8.54422	1.15549	.81217	.18898	
Most Extreme Differences	Absolute	.229	.144	.250	.539	
	Positive	.229	.144	.250	.425	
	Negative	-.218	-.111	-.168	-.539	
Test Statistic		.229	.144	.250	.539	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.145 ^c	.000 ^c	.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.091 ^d	.567 ^d	.052 ^d	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.083	.554	.046	.000
		Upper Bound	.098	.580	.058	.000

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai akhir pengujian menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) > .05 dapat diartikan bahwa data *outliers/residual* telah terdistribusi normal dan model regresi memenuhi normalitas.

3.1.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	

1 (Constant)			
X1	.950	1.052	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	.486	2.058	Tidak terjadi multikolinieritas
X3	.503	1.987	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel hasil ke 5 dapat dilihat bahwa nilai VIF tiga variabel independen (1,052 ; 2,058; dan 1,987) < 10 dan nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen (0,950; 0,486; dan 0,503) > 0,1 sehingga disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen.

3.1.4. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.168	.17242	1.391

Sumber: Data diolah, 2021

Menurut tabel hasil uji diperoleh nilai Durbin-Watson stat yaitu sebesar 1,391. Berdasarkan tabel durbin watson pada jumlah sampel 28 dengan 3 variabel diperoleh nilai dL sebesar 1,18051 dan nilai dU sebesar 1,65025. Oleh karena itu $d_u (1,55964) > d (1,391) < 4-d_u (2,34975)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model mengandung autokorelasi.

3.1.5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.261	.156		8.073	.000
X1	-.002	.004	-.088	-.486	.631
X2	-.036	.041	-.222	-.881	.387
X3	-.146	.058	-.629	-2.541	.018

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasar hasil perhitungan tabel 7 menunjukkan bahwa model regresi yang dipergunakan pada probabilitas X1 dan X2 tingkat signifikasinya di atas 0,05 artinya tidak mengalami heteroskedastisitas. Sedangkan pada X3 tingkat signifikannya di bawah 0,05 artinya mengalami heteroskedastisitas.

3.1.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.261	.156		8.073	.000
X1	-.002	.004	-.088	-.486	.631
X2	-.036	.041	-.222	-.881	.387
X3	-.146	.058	-.629	-2.541	.018

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel tersebut didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.261 - 0,002 X_1 - 0,036 X_2 - 0,146 X_3$$

Penjelasan persamaan regresi diatas yaitu :

- Konstanta (β_0)
Dengan nilai sebesar 1.261 menunjukkan apabila profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak berubah, nilai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (Y) naik sebesar 1.261 satuan.
- Koefisien regresi (β_1)
Dengan nilai sebesar -0,002, (β_1) negatif mengartikan tidak ada hubungan yang searah antara nilai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dengan profitabilitas, artinya apabila profitabilitas naik sebesar 1 satuan, nilai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan turun sebesar 0,002 satuan.
- Koefisien regresi (β_2)
Dengan nilai sebesar -0,036, (β_2) negatif mengartikan tidak ada hubungan yang searah antara nilai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dengan *leverage*, artinya apabila profitabilitas naik sebesar 1 satuan, nilai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan turun sebesar 0,036 satuan.
- Koefisien regresi (β_3)
Dengan nilai sebesar -0,146, (β_3) negatif mengartikan tidak ada hubungan yang searah antara nilai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dengan likuiditas, artinya apabila profitabilitas naik sebesar 1 satuan, nilai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan turun sebesar 0,146 satuan.

3.1.7. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 9 Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.168	.17242	1.391

Sumber: Data diolah, 2021

menurut perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,260. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas dapat menjelaskan variabel dependen Ketepatan Waktu sebesar 26%, sedangkan sisanya (100%-26%= 74 %) diterangkan oleh sebab-sebab lain diluar model.

3.1.8. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Tabel 10 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.251	3	.084	2.811	.061 ^b
Residual	.714	24	.030		

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (Reza Budi Protomo)

Total	.964	27
-------	------	----

Sumber: Data diolah, 2021

Menurut uji di atas didapatkan nilai F hitung sebesar 2,811 dengan angka signifikansi sebesar 0,061 (>0.05), yang mengartikan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak sesuai dalam melihat pengaruh dari, Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran di BEI.

3.1.9. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 11 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.261	.156		8.073	.000
X1	-.002	.004	-.088	-.486	.631
X2	-.036	.041	-.222	-.881	.387
X3	-.146	.058	-.629	-2.541	.018

Sumber: Data diolah, 2021

1. Hipotesis satu (H_1)
Berdasarkan tabel 5 besarnya t hitung X_1 sebesar -0,486, dengan tingkat sig. 0.631 (>0.05), artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (Y).
2. Hipotesis dua (H_2)
Berdasarkan tabel 5 menunjukkan besarnya t hitung X_2 sebesar -0,881, dengan tingkat sig. 0,387 (>0.05), artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (Y)
3. Hipotesis tiga (H_3)
Berdasarkan tabel 5 besarnya t hitung X_3 sebesar 2,541, dengan tingkat sig. 0,018 (<0.05), artinya likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (Y).

3.2. Pembahasan

Hipotesis pertama (H_1), menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya H_1 ditolak. Sejalan dengan hasil penelitian dari (Effendi 2019) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Disebabkan karena profitabilitas tidak dipertimbangkan oleh perusahaan. Karena sesungguhnya laporan keuangan perusahaan ingin menyampaikan tepat waktu tidak tergantung tinggi rendahnya profitabilitas

Hipotesis kedua (H_2), menjelaskan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Artinya H_2 ditolak. Penelitian sejalan dengan penelitian (Permana 2009) menunjukkan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi belum tidak ada jaminan untuk telat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hipotesis ke tiga (H_3), menyatakan likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Artinya H_3 diterima. Penelitian sejalan dengan (Fili and Wahyuningsih 2020) yang membuktikan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Artinya semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai hutang lancar perusahaan, maka perusahaan itu akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Oleh karena itu besar kecilnya tingkat likuiditas perusahaan ditentukan oleh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar ingin laporan keuangannya segera dipublikasikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian keuangan perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian keuangan perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Penelitian selanjutnya diharap menggunakan populasi dari sektor lain. Menambahkan kriteria sampel sehingga dapat memperluas cakupan penelitian dan menambah variabel lainnya agar data yang didapat lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Afriyeni, Afriyeni, and Doni Marlius. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia." (February). doi: 10.31219/osf.io/rv4qf.
- Almilia, Luciana Spica, and Lucas Setiady. 2006. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ." *Seminar Nasional Good Corporate Governance* (November):1–29.
- cnbcIndonesia.com. 2020. "Bandel! 26 Emiten Telat Setor Lapkeu 2019, Kena Suspensi Deh." Retrieved (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh>).
- Effendi, Bahtiar. 2019. "Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam." *Business Innovation & Entrepreneurship Journal E-ISSN 1*.
- Fauzan, Rahmad. 2021. "Ini Sektor Yang Dongkrak Laju Pertumbuhan Perdagangan RI Artikel Ini Telah Tayang Di Bisnis.Com Dengan Judul "Ini Sektor Yang Dongkrak Laju Pertumbuhan Perdagangan RI ", Klik Selengkapnya Di Sini: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210805/12/1426255/Ini-Se>." *Bisnis.Com*. Retrieved (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210805/12/1426255/ini-sektor-yang-dongkrak-laju-pertumbuhan-perdagangan-ri>).
- Fili, Marlina, and Dwi Wahyuningsih. 2020. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN Marlina." *JCA Ekonomi 1*.
- Mareta, Sigit. 2015. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TIMELINESS PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia) Sigit." *Jurnal Akuntansi XIX*.
- Novyanny, Maria Cynthia, and Joyce A. Turangan. n.d. "PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR PERDAGANGAN, JASA & INVESTASI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Permana, Syaikhul Hadi. 2009. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI."
- Sapitri, Devi. 2021. "Kerja Sama Untuk Pulihkan Sektor Perdagangan Di Masa Pandemi Covid-19." *Kumparan.Com*.
- Srimindarti, Ceacilia. 2008. "KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN OLEH: CEACILIA SRIMINDARTI Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis 7(1):14–21*.
- Sucipto, Heofilus Ifan. 2021. "Pemerintah Diminta Prioritaskan Sektor Perdagangan Eceran." *Medcom.Id*. Retrieved (<https://www.medcom.id/nasional/politik/0KvgReGN-pemerintah-diminta-prioritaskan-sektor-perdagangan-eceran>).
- Utari, Valeda Rohana, and Muhammad Nuryatno Amin. 2011. "PENGARUH PROFITABILITAS,

LIKUIDITAS, LEVERAGE KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 – 2011.” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 11.

- Yusuf, Rivaldi Aditya. 2019. “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KE OJK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016.”
- Zahroh, Yananda Fatimatul. 2018. “PENGARUH DER, PROFITABILITAS, KUALITAS AUDITOR, OPINI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7.